

INTISARI

Kehadiran *data crowdsourcing platform* tentang pandemi Covid-19 di Indonesia membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi yang berkualitas melalui penggunaan media sosial untuk memfasilitasi pertukaran informasi yang berkaitan dengan pandemi, serta aktif melakukan advokasi dalam kebijakan penanganan pandemi. *Data crowdsourcing platform* memanfaatkan narasi dalam proses advokasi kebijakan melalui media sosial. Penelitian ini menggunakan kerangka NPF untuk memahami dinamika narasi kebijakan yang dibangun oleh *data crowdsourcing platform* dalam advokasi kebijakan penanganan pandemi di Indonesia. Penelitian ini melakukan konten analisis terhadap unggahan yang ditampilkan di bagian *feed* dari akun Instagram Kawal Covid-19 (@kawalcovid19.id) dan Lapor Covid-19 (@laporcovid19) sejak awal akun tersebut hingga bulan Oktober tahun 2021. Studi ini menemukan bahwa peran advokasi yang dilakukan oleh *data crowdsourcing platform* dilakukan melalui strategi yang digunakan dalam membangun substansi dan konstruksi narasi. Lapor Covid-19 dan Kawal Covid-19 menggunakan strategi *expansion* dan *devil shift* dalam membangun narasinya. Strategi *expansion* dan *devil shift* untuk mendesak agar perubahan kebijakan segera dilakukan. Meskipun menggunakan strategi yang konsisten, namun penggambaran *setting* dan aktor, serta penentuan isu dan rekomendasi kebijakan dalam narasi yang dibangun oleh Lapor Covid-19 dan Kawal Covid-19 mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring perubahan situasi pandemi dan perubahan kebijakan. Kontribusi dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penggambaran *setting* dan aktor, serta penentuan isu dan rekomendasi kebijakan perlu dikembangkan di dalam narasi advokasi untuk mendesak pemerintah merespon krisis secara cepat dan tepat. Penelitian ini juga merupakan satu dari sedikit dari penelitian narrative policy analysis yang berfokus pada strategi narasi advokasi oleh gerakan publik yang berbasis *crowdsourcing*.

Kata Kunci: Analisis Narasi Kebijakan, Narasi Advokasi Kebijakan, Dinamika Narasi, *Data Crowdsourcing Platform* tentang Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Data crowdsourcing platforms about Covid-19 pandemic have significant role in obtaining quality information for public in Indonesia, by the use of social media to facilitate information exchange related to the pandemic, as well as involve actively in policy advocacy process in pandemic response policies. Data crowdsourcing platform utilizes narratives in the policy advocacy process through social media. This study uses the NPF framework to understand the dynamics of the policy narrative developed by data crowdsourcing platforms in policy advocacy process policies for pandemic response policies in Indonesia. This study analyze contents of data uploaded in the data feed section of the Kawal Covid-19 Instagram account (@kawalcovid19.id) and Lapor Covid-19 (@laporcovid19) since the start of the account until October 2021. This study finds that data crowdsourcing platforms involve in policy advocacy process through the narrative strategies used to develop narrative substance and construction. Lapor Covid-19 and Kawal Covid-19 use expansion and devil shift strategies in their narrative to urge immediate policy changes. Despite using a consistent strategy, elements of narrative, such as problem setting, actors, determination of issues and policy recommendations, in the narrative of Lapor Covid-19 and Kawal Covid-19 have changed from time to time along with the pandemic situation changes and government policy changes. The contribution of this research is to explain how elements of narrative, such as problem setting, actors, determination of issues and policy recommendations, are essential in narrative advocacy process to urge the government to respond to the crisis quickly and appropriately. This research is also one of the few narrative policy analysis studies that focus on crowdsourcing-based advocacy narrative strategies by the public movement.

Keywords: Narrative Policy Analysis, Narrative Policy Advocacy, Narrative Dynamics, Data Crowdsourcing Platform about Covid-19